

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada data-data laporan bulanan bank umum syariah (BUS) selama periode 2016-2020 yang bersumber dari website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2021 sampai selesai, dengan tahun pengamatan 2016-2020 untuk memperoleh data-data mengenai perkembangan pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), likuiditas, dan resiko pembiayaan dalam perbankan syariah yang ada di Indonesia.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1) Populasi**

Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau lebih dari beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Bisa dikatakan bahwa populasi ialah

suatu kelompok yang lebih besar.<sup>1</sup> Apabila suatu populasi itu besar maka tidak mungkin peneliti meneliti semua yang ada di dalam populasi tersebut tetapi peneliti bisa menggunakan sebagian yang diambil dari populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini didasarkan pada Statistik Perbankan Syariah yang di publikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Populasi penelitian ini berfokus pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) yang terdaftar di OJK.

## 2) Sampel

Sampel yaitu merupakan sejumlah informasi yang relatif kecil atau bisa dikatakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk melakukan penelitian menggunakan suatu alat yang sangat penting dapat membantu untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan, analisis, maupun interpretasi data yang

---

<sup>1</sup> Dr. Muhammad, M.Ag., *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 161.

dikumpulkan.<sup>2</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016 sampai 2020.

### **C. Jenis Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda dengan pendekatan deskriptif. Analisis data yang diterapkan pada laporan data statistik yang mencakup pembiayaan UMKM, likuiditas, dan resiko pembiayaan perbankan syariah di Indonesia periode 2016-2020 dengan analisis data bulanan. Metode penelitian tersebut menguji variabel independen pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), likuiditas, dan variabel dependen resiko pembiayaan (NPF).

### **D. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media

---

<sup>2</sup> Dr. Muhammad, M,Ag., *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 161.

perantara. Data sekunder pada umumnya berupa sumber bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip dan telah dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.

Data sekunder yang digunakan adalah data-data laporan bulanan bank umum syariah (BUS) selama periode 2016-2020 yang bersumber dari website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan satu hal yang penting dalam penelitian. Oleh karena itu, metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Suatu keberhasilan penelitian sebagian besar tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dipercaya.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Nur Indrianto dan Bambang Supono, *Metode Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPFE, 2002), h. 143.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan, mencatat serta mengkaji data-data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan bulanan bank umum syariah yang diperoleh dari Potoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2016-2020. Penelitian tersebut dilakukan dengan mengkaji referensi dari buku maupun artikel-artikel yang relevan yang berhubungan dengan penelitian ini.

## **F. Definisi dan Operasional Variabel Penelitian**

### **a) Variabel Dependen (Variabel Terikat)**

Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.<sup>4</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini adalah resiko pembiayaan yang diukur dengan rasio Non Performing Financing (NPF). NPF merupakan pembiayaan bermasalah atau kredit macet yang dapat menyebabkan kerugian bagi industri bank syariah dengan nilai standarisasi 5%.

### **b) Variabel Independen (Variabel Bebas)**

Variabel ini merupakan variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain tetapi variabel ini

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.60.

mempengaruhi variabel lain seperti variabel terikat (dependen). Variabel independen dalam penelitian adalah pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan likuiditas. Pembiayaan UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan maupun sekelompok orang. Sedangkan likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dengan standar nilai 80% - 110%.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif. Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti apakah terdapat pengaruh pembiayaan UMKM dan likuiditas terhadap resiko pembiayaan perbankan syariah, dan sebaliknya apakah terdapat pengaruh resiko resiko pembiayaan terhadap UMKM dan likuiditas perbankan syariah selama periode 2016-2020.

Beberapa teknik analisis data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

##### **1) Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan gambaran sekumpulan data secara visual yang dapat dilakukan dalam dua bagian yaitu dalam bentuk tulisan/teks, dan

dalam bentuk gambar/grafik. Dalam bentuk tulisan terdiri dari bagian-bagian penting yang menggambarkan isi data secara keseluruhan.<sup>5</sup> Namun, pada SPSS output teks tetap disertai dengan grafik. Dalam bentuk gambar/grafik, biasanya disajikan untuk melengkapi teks agar data terlihat lebih komunikatif. Deskripsi teks maupun grafik dapat dilakukan dengan SPSS.

## 2) Analisis Regresi Linear Berganda

Pada analisis linear berganda, hal yang dicari adalah seberapa besar pengaruh sebuah variabel pada variabel yang lain. Analisis ini merupakan suatu alat analisis statistik yang digunakan untuk mengolah data. Berikut rumus dari analisis regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Resiko pembiayaan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

---

<sup>5</sup> Dr. Muhammad, M.Ag., *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 208.

X1 = Pembiayaan UMKM

X2 = Likuiditas

e = Error Term

### 3) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan alat statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi digunakan dengan baik. Beberapa pengujian asumsi klasik yang terdiri atas:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sudah berdistribusi dengan normal atau mendekati normal, yaitu data yang sudah terdistribusi berbentuk lonceng (bell shaped) atau data tersebut tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan (santoso 2010). Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

Data dinyatakan berdistribusi normal apabila signifikansi lebih besar dari 5%. Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti kolmogrov, lilliefors, normal PP plot, steamleaf, histogram, dan lain-lain. Pada histogram, apabila sebagai batang/bar dibawah maka dikatakan variabel berdistribusi normal.

Pada lilliefors, dilihat dari Sig yang mana apabila nilainya lebih dari 0,05 maka variabel berdistribusi dengan normal. Untuk steamleaf apabila angka-angka membentuk kurva normal miring ke arah kanan maka variabel berdistribusi normal. Normal PP plot dilihat dari plot-plot mengikuti garis fit-line maka variabel berdistribusi normal.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji yang digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi atau hubungan yang kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam

sebuah model regresi berganda. Untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan dalam uji multikolinearitas ini dengan cara melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Nilai VIF adalah faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat, yang mana apabila nilainya  $< 10,00$  artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi sebaliknya jika  $> 10,00$  maka terjadi multikolinearitas dalam model regresi.<sup>6</sup> Tolerance merupakan besar tingkatnya kesalahan. Jika nilai tolerance  $> 0,10$  artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi. Tetapi jika nilainya  $< 0,10$  maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

---

<sup>6</sup>Ririn Mayang Aprilia, "Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dan Likuiditas Terhadap Resiko Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2015-2016". (Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, UMSU Medan: 2020).

### c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model regresi. Uji autokorelasi ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model regresi. Pengujian ini bertujuan apakah di dalam sebuah regresi terdapat korelasi antara kesalahan pada pengganggu pada periode  $t$  kesalahan pada periode  $t_1$  (sebelumnya). Kemudian untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan menggunakan Uji *Durbin-Watson (DW-Test)*. Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dengan menggunakan tabel statistik *Durbin-Watson*. Ada beberapa langkah-langkah pengujian *Durbin-Watson*, yaitu:

- a. Tentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif dengan keterangan:  
 $H_0$ : Tidak ada autokorelasi (positif/negatif)  
 $H_a$ : Ada autokorelasi (positif/negatif)
- b. Estimasi model dengan OLS (*Ordinary Least Square*) dan hitung nilai residualnya.
- c. Hitung DW Tes (*Durbin-Watson Test*)
- d. Hitung DW kritis yang terdiri dari nilai kritis dan batas (dU) dan batas bawah (dL) dengan menggunakan jumlah data (n), jumlah variabel independen/ bebas (k) serta tingkat signifikan tertentu.
- e. Nilai DW hitung dibandingkan dengan DW kritis dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis.<sup>7</sup>

Uji autokorelasi bertujuan untuk memastikan ada atau tidaknya gejala asumsi klasik

---

<sup>7</sup>Sekar Ayu Galuh Gunawan, Pengaruh Inflasi dan Kantor Cabang Terhadap Deposito *Mudharabah* (Studi Pada PT. Bank BRI Syariah Periode 2010-2013), (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019), h. 52-53.

autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi harus dilakukan pada data time series. Data time series merupakan data-data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu secara berurutan, baik itu satu atau lebih objek yang sama pada setiap periode waktu.<sup>8</sup>

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika  $d < dL$  atau  $d > 4 - dL$ , maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat autokorelasi.
2. Jika  $dU < d < 4 - dU$  maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi.
3. Jika  $dL < d < dU$  atau  $4 - dU < d < 4 - dL$ , artinya tidak ada kesimpulan.

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji ini digunakan untuk memastikan apakah adanya penyimpangan asumsi klasik, yaitu adanya

---

<sup>8</sup> Dyah Nirmala Arum Janie, "Statistik Deskriptif Dan Linear Berganda Dengan SPSS", dalam *Jurnal Akuntansi*, Vol. 43, h. 24.

ketidaksamaan varian dari residual untuk pengamatan pada model regresi. Beberapa metode pengujian yang dilakukan yaitu:

### **1) Uji Park**

Kriteria-kriteria dalam pengujian ini adalah:

- $H_0$ : tidak ada gejala heteroskedastisitas
- $H_a$ : tidak ada gejala heteroskedastisitas
- $H_0$  diterima jika signifikan  $> 0,05$  berarti tidak terdapat heteroskedastisitas. Apabila  $H_0$  ditolak jika signifikan  $< 0,05$  maka terdapat heteroskedastisitas.

### **2) Uji Glejser**

Uji ini dilakukan dengan menggunakan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### **e. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis merupakan konfirmasi analisis data, yang mana uji ini sebagai metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data. Keputusan yang dihasilkan oleh uji hipotesis hampir selalu dibuat berdasarkan pengujian hipotesis nol. Hipotesis nol merupakan hipotesis yang memeriksa ketidakbenaran suatu teori.<sup>9</sup> Ada beberapa jenis koefisien regresi dalam uji hipotesis, sebagai berikut:

#### **1. Uji t (Persial)**

Uji ini digunakan untuk melihat pengaruh dari tiap-tiap variabel independen terhadap variabel dependen pada umumnya. Uji t ialah salah satu test statistik yang juga digunakan untuk mengetahui kebenaran atau kesalahan hipotesis. Salah satu cara dalam pengambilan

---

<sup>9</sup> Prof. DR. Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi* (Bansung: Alfabeta CV, 2015), h. 286-287.

suatu keputusan dengan melihat perbandingan nilai t hitung tabel.<sup>10</sup>

Jika nilai t hitung  $>$  t tabel maka terdapat pengaruh variabel (x) terhadap variabel (y) atau hipotesis diterima. Jika nilai t hitung  $<$  t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel (x) terhadap (y).

## 2. Uji f (Simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat. Penggunaan signifikan didalam uji f ini tergantung keinginan peneliti seperti 0,01 (1%), 0,05 (5%), dan 0,10 (10%). Hasil uji f dilihat dari tabel ANOVA yang berada didalam kolom sig. jika nilai probabilitas  $<$  0,05,

---

<sup>10</sup> Agnes Dan Tri, "Pengaruh Keselamatan, Dan Kesejahteraan Kerja, Lingkungan Kerja, Semangat Kerja, Dan Stres Kerja Terhadap Kineja Karyawan PT. Maspion I Pada Devisi Maxim Departemen Spray Coating Sidoarjo", dalam *Jurnal Ekomomi Manajemen*, No. 2, Vol 4, h. 95.

maka adanya pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel x terhadap variabel y.<sup>11</sup>

### 3. Uji Koefisien Determinan

Apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda maka yang digunakan adalah Adjusted R Square. Uji ini digunakan untuk menentukan persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Koefisien determinasi disimbolkan dengan  $R^2$ . Adjusted R Square dapat naik atau turun jika adanya penambahan variabel baru tergantung dari korelasi antara variabel bebas tambahan tersebut dengan variabel terikatnya.

Jika nilai Adjusted R Square negative maka dianggap bernilai nol atau bisa dikatakan bahwa variabel bebas sama sekali tidak mampu

---

<sup>11</sup> Slamet dan Fatim, “ Pengembangan Pembelajaran Statistik Berbasis Praktikum Aplikasi Software SPSS Dengan Bantuan Multimedia Untuk Mempermudah Pemahaman Mahasiswa Terhadap Ilmu Statistika”, *Jurnal Of Computer and Information Tecnology*, No. 2, Vol 1, h. 64.

menjelaskan varian dari variabel terikat. Contoh, jika R Square sebesar 0,80 maka koefisien determinasi sebesar  $0,80 \times 0,80 = 0,64$ .